

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT  
KHUSUS PENANGGULANGAN KORBAN NARKOBA  
DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur  
Pada Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

REFLYENDI  
03061181520013

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Tahun 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS  
PENANGGULANGAN KORBAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG**

Oleh

**REFLYENDI**

**NIM.03061181520013**

Inderalaya, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

DR. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.  
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



IR. HELMI HAKI, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Penanggulangan Korban Narkoba Di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.

Inderalaya, Juli 2019

Pembimbing :

1. DR. JOHANES ADIYANTO, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

2. DR. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.

NIP. 1975100520082002

  
(Mayahini)


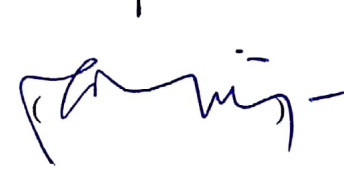
Penguji :

3. IR. TUTUR LUSSETYOWATI, M.T.

NIP. 196509251991022001

4. IR. HJ. MEIVIRINA HANUM, M.T.

NIP. 195705141989032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



IR. HELMI HAKI, M.T.

NIP. 196107031991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
 Telepon (0711) 580739, Faksimile (0711) 580741  
 Pos El [ftunsri@unsri.ac.id](mailto:ftunsri@unsri.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : REFLYENDI  
 NIM : 03061181520013  
 Tempat/Tanggal Lahir : PALEMBANG / 12 FEBRUARI 1998  
 Jurusan/ Program Studi : TEKNIK SIPIL dan PERENCANAAN / ARSITEKTUR  
 Fakultas : TEKNIK  
 Alamat Rumah : JALAN MAWAR III PERUM PATRA ABADI BLOCK C.  
NO.3 RT.34 RW.08 PLAJU DARAT, PLAJU PALEMBANG  
 Nomor Telp/Hp/Email : 0887 7745257 / reflyendi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS  
PENANGGULANGAN KORBAN MARKOBA DI KOTA PALEMBANG

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/Tesis/Disertasi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi dengan pearturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : INDERALAYA  
 Pada tanggal : 3 AGUSTUS 2019  
 Yang membuat pernyataan,



*[Signature]*  
 REFLYENDI

NIM. 03061181520013

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KHUSUS PENANGGULANGAN KORBAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG

Reflyendi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Email : [reflyendi@gmail.com](mailto:reflyendi@gmail.com)

## Ringkasan

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah nasional. Jumlah pengguna narkoba selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Pengguna narkoba di Sumatera Selatan menempati urutan ketiga dalam jumlah pengguna di Sumatera. Badan Narkotika Nasional menekan jumlah pengguna dengan melakukan perawatan medis melalui rumah sakit. Rumahsakitini merawat pasien melalui beberapa tahap. Tahap-tahap ini memiliki aktivitas dan perawatan berbeda dengantujuanuntuk membuat pasien tenang, nyaman, dan aman. Karena itu, dibutuhkan pengelompokan ruang berdasarkan aktivitas dengan pendekatan fungsi ruang. Jarak tertentu memisahkan fungsi untuk memberikan ruang yang tenang bagi pasien. Hal ini juga didukung oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan sirkulasi dan kenyamanan termal. Pemaparan bangunan menghadap utara-selatan dan pengaturan bukaan menghasilkan kenyamanan termal. Jarak aman memberikan respons cepat terhadap keselamatan dan kebutuhan darurat. Kenyamanan juga diciptakan oleh lingkungan hijau untuk mengurangi kebisingan dan menjaga privasi pasien. Desain arsitektur tersebut menciptakan suasana dalam mendukung proses pemulihan pasien.

**Kata Kunci:** Rumah Sakit Khusus, Standar Ruang Pelayanan BNN, Pengelompokan Ruang, Suasana Pemulihan.

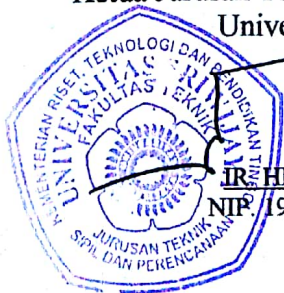
Menyetujui,  
Pembimbing Utama

  
DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

Menyetujui,  
Pembimbing Pendamping

  
DR. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.  
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



  
IR. HELMI HAKI, M.T.  
NIP. 196107031991021001

**PLANNING AND DESIGN  
SPECIAL DRUG DEPENDENCY HOSPITAL OF PALEMBANG**

**Reflyendi**

Architecture Study Program of Engineering Faculty of Sriwijaya University  
Email : [reflyendi@gmail.com](mailto:reflyendi@gmail.com)

Drug abuse has become a national matter of concern. The number of drug users always significantly increases from year to year. The drug users in South Sumatra place the third in the ranking number of users on Sumatra. The National Narcotics Agency suppresses the number of users by doing medical treatment through the hospital. It treats the patient through several stages. These stages have different activities and treatment to make the patients calm, comfort, and safety. Because of that, it takes a space grouping based on activities with a space function approach. A distance separates the function to provide tranquility space to the patient. It is also supported by several factors related to certain circulation and thermal comfort. An exposing the building to the north-south and setting the openings generates a thermal comfort. The safe distances give a quick response to safety and emergency needs. The comfortable is also created by a green environment to reduce noise and maintain patient privacy. Those architectural designs create an atmosphere in supporting the patient recovery process.

**Keywords:** Special Hospitals, BNN Service Room Standards, Space Grouping, Recovery Atmosphere.

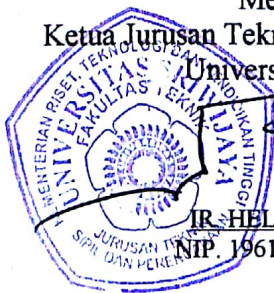
Approved by,  
Main Advisor

  
DR. JOHANNES ADIYANTO, S.T., M.T.  
NIP. 197409262006041002

Approved by,  
Co-Advisor

  
DR. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.  
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



  
IR. HELMI HAKI, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## **KATA PENGANTAR**

Ucapan puji-puji dan syukur semata-mata hanyalah milik Allah SWT. Hanya kepada-Nya lah saya memuji dan hanya kepada-Nya lah saya bersyukur, saya meminta ampunan dan saya meminta pertolongan sehingga laporan pra/tugas akhir saya yang berjudul “Perencanaan Dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Penanggulangan Korban Narkoba di Kota Palembang” telah selesai hingga waktu yang ditentukan.

Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu saya selama proses penyelesaian laporan pra/tugas akhir ini hingga rampungnya laporan pra/tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga laporan pra/tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Selain itu saya juga sadar bahwa pada laporan pra/tugas akhir saya ini dapat ditemukan banyak sekali kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saya benar-benar menanti kritik dan saran untuk kemudian dapat saya revisi dan saya tulis di masa yang selanjutnya, sebab sekali lagi saya menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa disertai saran yang konstruktif.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi setiap pihak terutama bagi mereka para pembaca.

Palembang, November 2018

Reflyendi

## DAFTAR ISI

|                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN                    | 2   |
| HALAMAN PERSETUJUAN                   | 3   |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS         | 4   |
| RINGKASAN                             | 5   |
| KATA PENGANTAR                        | 7   |
| DAFTAR ISI                            | 8   |
| DAFTAR GAMBAR                         | 9   |
| DAFTAR TABEL                          | 10  |
| Bab I PENDAHULUAN                     | 11  |
| I.1 Latar Belakang                    | 11  |
| I.2 Rumusan Masalah                   | 12  |
| I.3 Tujuan dan Sasaran                | 13  |
| I.4 Ruang Lingkup                     | 13  |
| I.5 Sistematika Pembahasan            | 13  |
| Bab II TINJAUAN PUSTAKA               | 15  |
| II.1 Definisi dan Pemahaman Proyek    | 15  |
| II.2 Dasar-Dasar Perancangan          | 21  |
| II.3 Tinjauan Objek Sejenis           | 27  |
| II.4 Tinjauan Fungsional              | 32  |
| II.5 Tinjauan Tapak Terpilih          | 38  |
| Bab III METODE PERANCANGAN            | 42  |
| III.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan | 42  |
| III.2 Kerangka Berpikir Perancangan   | 44  |
| Bab IV ANALISIS PERANCANGAN           | 46  |
| IV.1 Analisis Fungsional              | 46  |
| IV.2 Analisis Spasial                 | 51  |
| IV.3 Analisis Kontekstual             | 70  |
| IV.4 Analisis Geometri dan Enclosure  | 84  |
| Bab V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN | 94  |
| V.1 Sintesis Perancangan              | 94  |
| V.2 Konsep Perancangan                | 97  |
| DAFTAR PUSTAKA                        | 108 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Jabar .....              | 27  |
| Gambar 2.2 Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Jabar .....              | 29  |
| Gambar 2.3 Loka Rehabilitasi BNN Batam .....                          | 30  |
| Gambar 2.4 Tampak Atas Loka Rehabilitasi Batam .....                  | 31  |
| Gambar 2.5 Citra Udara Lokasi Tapak 1 .....                           | 39  |
| Gambar 2.6 Citra Udara Lokasi Tapak 2 .....                           | 39  |
| Gambar 2.7 Citra Udara Lokasi Tapak 3 .....                           | 39  |
| Gambar 2.8 Lokasi Tapak terpilih .....                                | 40  |
| Gambar 2.9 Batasan Tapak .....  | 41  |
| Gambar 3.1 Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur Markus Zahnd ..... | 43  |
| Gambar 4.1 Lokasi Perancangan .....                                   | 70  |
| Gambar 4.2 <i>Landuse</i> Sekitar Tapak.....                          | 71  |
| Gambar 4.3 Bangunan Sekitar Tapak .....                               | 72  |
| Gambar 4.4 Pembagian <i>Landuse</i> Tapak .....                       | 73  |
| Gambar 4.5 Data Ukuran Tapak .....                                    | 73  |
| Gambar 4.6 Regulasi Tapak.....  | 74  |
| Gambar 4.7 Peta Kontur Tapak .....                                    | 75  |
| Gambar 4.8 Perletakkan IPAL.....                                      | 76  |
| Gambar 4.9 Area Hijau di Tapak.....                                   | 76  |
| Gambar 4.10 Pola pergerakan kendaraan .....                           | 77  |
| Gambar 4.11 Analisa Kebisingan.....                                   | 79  |
| Gambar 4.12 Arah View In.....   | 80  |
| Gambar 4.13 Arah View Out.....  | 81  |
| Gambar 4.14 Ilustrasi analisis klimatik .....                         | 82  |
| Gambar 4.15 Pola Aliran Drainase .....                                | 83  |
| Gambar 4.16 Data Utilitas Tapak .....                                 | 84  |
| Gambar 4.17 Skematik Penyaluran air bersih .....                      | 90  |
| Gambar 4.18 Skematik Penyaluran Air Limbah.....                       | 91  |
| Gambar 4.19 Skematik Penyaluran Pembuangan Sampah.....                | 92  |
| Gambar 4.20 Sistem Light Shelves .....                                | 93  |
| Gambar 5.1 Konsep Tapak .....   | 97  |
| Gambar 5.2 Konsep Pembagian Tapak.....                                | 98  |
| Gambar 5.3 Konsep Pembagian Zona .....                                | 99  |
| Gambar 5.4 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi Kendaraan.....             | 100 |
| Gambar 5.5 Konsep Penghijauan.....                                    | 101 |
| Gambar 5.6 Ilustrasi Tampak Depan yang Menggunakan ACP dan Kaca.....  | 105 |
| Gambar 5.7 Ilustrasi Modul Struktur.....                              | 105 |
| Gambar 5.8 Isometri Penampang Rooftop .....                           | 106 |
| Gambar 5.9 Konsep Utilitas.....                                       | 106 |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Angka Prevalensi dan Pengguna Narkoba di 34 Provinsi ..... | 18  |
| Tabel 2.2 Angka Perbandingan Prevalensi Tahun 2014 dan 2017 .....    | 19  |
| Tabel 2.3 Proyeksi Angka Prevalensi Tahun 2017 hingga 2022 .....     | 20  |
| Tabel 2.4 Proyeksi Jumlah Pengguna Tahun 2017 hingga 2022 .....      | 20  |
| Tabel 2.5 Rekapitulasi Layanan Rehabilitasi Sumsel 2017.....         | 21  |
| Tabel 2.6 Sarana dan Presarana Rumah Sakit rehabilitasi.....         | 27  |
| Tabel 2.7 Tinjauan Fungsional .....                                  | 38  |
| Tabel 2.8 Tinjauan Lokasi .....                                      | 40  |
| Tabel 4.1 Analisis Fungsional .....                                  | 51  |
| Tabel 4.2 Besaran Ruang Fungsi Utama Medis .....                     | 58  |
| Tabel 4.3 Besaran Ruang Fungsi Penunjang Medis .....                 | 60  |
| Tabel 4.4 Besaran Ruang Fungsi Pengelola .....                       | 61  |
| Tabel 4.5 Besaran Ruang Fungsi Servis .....                          | 63  |
| Tabel 4.6 Standar parkir rumah sakit.....                            | 64  |
| Tabel 4.7 Besaran Ruang Fungsi Parkir .....                          | 64  |
| Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang Total .....                                | 65  |
| Tabel 4.9 Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Jalan .....             | 65  |
| Tabel 4.10 Alur Kegiatan pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) .....    | 66  |
| Tabel 4.11 Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Inap .....             | 66  |
| Tabel 4.12 Alur Kegiatan pada Instalasi Perawatan Intensif.....      | 67  |
| Tabel 4.14 Alur Kegiatan Barang pada Instalasi Farmasi .....         | 67  |
| Tabel 4.15 Alur Kegiatan Instalasi Laboratorium .....                | 68  |
| Tabel 4.16 Kedekatan Ruang .....                                     | 68  |
| Tabel 4.17 Besaran Ruang Berdasarkan Zona.....                       | 70  |
| Tabel 4.18 Analisis Pencapaian .....                                 | 78  |
| Tabel 4.19 Organisasi Linier .....                                   | 86  |
| Tabel 5.1 Gubahan Massa.....   | 104 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol (PP RI No.23:2010). BNN mempunyai empat tugas pokok, yaitu pencegahan, pemberantas, rehabilitasi, dan administrasi. Salah satu yang menjadi ujung tombak BNN dalam menekan angka penyalahgunaan narkoba adalah rehabilitasi. Berdasarkan data BNN, penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan pada tahun 2014 ke 2017 mengalami penurunan, dari 94.000 jiwa, menjadi 84.925 jiwa. Namun, proyeksi angka pengguna narkoba akan tetap stabil di angka tersebut, dikarenakan mulai sulitnya tahap penurunan terhadap penyalahgunaan narkoba. Dengan tingginya angka pecandu narkoba BNN Sumsel pun semakin gencar mengadakan sosialisasi dan rehabilitasi, tercatat pada tahun 2017 BNN Sumsel dengan bantuan dari Institusi Penerima Wajib Laport telah merehabilitasi sebanyak 1090 jiwa. Walau demikian angka tersebut merupakan penurunan dari dua tahun sebelumnya. (Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN RI:2017). Hal ini terjadi karena BNN hanya mampu menampung 1.900 orang pecandu setiap tahunnya di enam Balai Rehabilitasi milik BNN yang berada diluar Sumatera Selatan. Sementara kehadiran Institusi Penerima Wajib Laport masih belum cukup memenuhi kebutuhan pecandu untuk diobati.

Selain BNN terdapat beberapa pilihan untuk melakukan rehabilitasi. Tempat itu seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Rumah Sakit, serta Panti Rehab Keagamaan. Tentunya tempat-tempat itu telah menjalin kerja sama dan mendapat izin dari BNN. Sama halnya di Kota Palembang, BNN Provinsi menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pengobatan yang ada. Salah satunya, pecandu akan dirujuk ke Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar. Hal ini dikarenakan pecandu narkoba sering dikaitkan dengan penyakit kejiwaan. Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar pun

menyediakan fasilitas khusus untuk mengobati pecandu. Namun pada tahun 2017 rumah sakit ini hanya dapat merehabilitasi sebanyak 74 orang saja.

Standar rehabilitasi BNN dapat dilihat dari tahap-tahap pengobatannya. Tahap tersebut adalah asesmen atau tahap penerimaan. Kedua, menjalani proses rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Tahap ketiga, pasca rehabilitasi, pecandu dapat kembali melakukan kegiatan sehari-hari seperti sekolah atau yang sesuai dengan minatnya namun masih dalam pengawasan (Perka BNN RI:2017). Dalam ketiga tahapan tersebut, akan banyak aktivitas yang ada di rumah sakit. Banyaknya aktivitas tersebut maka diperlukan *mintakat* (pengelompokan ruang) berdasarkan aktifitas. Pengelompokan ini dilakukan dengan pemisahan fungsi yang dapat dipisahkan oleh jarak dengan harapan dapat memberikan ketenangan pada pasien.

Mengingat banyaknya pecandu narkoba, ditambah dengan menurunnya angka pecandu yang direhabilitasi, serta masih kurangnya tampungan untuk rehabilitasi maka diperlukan rumah sakit khusus yang mengangani korban penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang. Rumah sakit ini nantinya akan memberikan pelayanan yang tepat mulai dari awal pengobatan hingga siap kembali kedalam masyarakat. Selain itu, tahapan pengobatan di rumah sakit ini mengambil dari standar BNN, dan juga didesain dengan menggunakan berbagai aspek dari arsitektur melalui penataan tapak, fisik bangunan dan suasana ruang yang mendukung proses pemulihan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Sejalan dengan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sebuah rumah sakit khusus penanggulangan korban narkoba dengan standar yang dikeluarkan oleh BNN?
2. Bagaimana perancangan sebuah rumah sakit khusus penanggulangan korban narkoba dengan *mintakat* (pengelompokan ruang) berdasarkan aktifitas untuk memberikan ketenangan, keamanan dan kenyamanan pada pasien?

### **I.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang ingin dicapai dengan dibuatnya rumah sakit khusus penanggulangan korban narkoba di Kota Palembang adalah merancang sebuah rumah sakit untuk pengobatan pecandu narkoba dengan standar pengobatan BNN dan besaran ruang dari Departemen Kesehatan. Ruang tersebut akan dikelompokkan berdasarkan aktivitas yang bertujuan memberikan ketenangan pada pasien.

Sasaran perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus penanggulangan narkoba adalah masyarakat luas didalam Kota Palembang. Rumah sakit ini akan memeberikan ketenangan pada pasien dengan menggunakan berbagai aspek dari arsitektur melalui penataan tapak, fisik bangunan dan suasana ruang yang mendukung proses pemulihan.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dan batasan dalam perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus penanggulangan narkoba meliputi bangunan nantinya akan ditujukan untuk tingkat kota yang akan berlokasi di Kota Palembang. Pelayanan di rumah sakit ini akan berdasarkan tahapan-tahapan dan metode-metode yang digunakan dalam proses penyembuhan secara medis. Kemudian, perencanaan bangunan dikaitkan dengan tujuan dan sasaran.

### **I.5 Sistematika Pembahasan**

Secara umum, sistematika pembahasan pada laporan proposal perancangan ini diuraikan menjadi:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari proyek yang akan dirancang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup bahasan serta sistematika pembahasan dari setiap babnya.

## BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang definisi pemahaman proyek, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional dan data lapangan yang menjelaskan lebih lanjut mengenai tapak yang dipilih.

## BAB III Metode Perancangan

Pada metode perancangan dibahas pentahapan kegiatan perancangan yang diuraikan menjadi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisis pendekatan perancangan. Adapun, dibahas juga tentang kerangka berpikir perancangan yang disajikan dalam bentuk diagram.

## BAB IV Analisis Perancangan

Bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan penulis untuk menunjang proses perancangan, analisis merupakan proses yang penting dalam menentukan konsep perancangan yang mampu menyelesaikan permasalahan rancang.

## BAB V Sintesis dan Konsep Perancangan

Pada bab ini diuraikan sintesis untuk mendapatkan konsep perancangan yang merupakan bagian akhir dari tahap pra tugas akhir dimana konsep merupakan jawaban dari penjabaran bab-bab sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Bustari, Ahmad interview. 2017. “*Interview tentang Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan*”. Palembang.
- Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN RI. 2017. *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Di 34 Provinsi Tahun 2017*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkotika*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Jakarta.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/rumah%20sakit>, [Diakses 17 November 2018].
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/narkoba>, [Diakses 22 September 2018].
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: [http://kbbi.web.id/ rumah%20sakit%20khusus](http://kbbi.web.id/rumah%20sakit%20khusus), [Diakses 17 November 2018].
- Republik Indonesia. 1981. *Undang Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1981. *Undang Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Narkotika*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN Sumsel. 2017. *Laporan Akhir tahun 2017*. Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan. Palembang.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rehabilitasi Medik*. Kementetian Kesehatan RI. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Kementeri Kesehatan RI. Jakarta

- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arta Pakk Jilid 2*. (Edisi ke-33). Trans. Sunarto Tjahjadi; Ferryanto Chaidir. Jakarta: Erlangga.
- Balai Besar Rehabilitasi BNN. *Profil Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional*. <http://www.babesrehab-bnn.info/index.php/profil>, [Diakses 26 September 2018].
- Loka Rehabilitasi BNN Batam. *Sejarah Singkat Loka Rehabilitasi BNN Batam*. <http://lokarehabbatam.bnn.go.id/2016/01/sejarah-singkat-loka-rehabilitasi-bnn.html>, [Diakses 26 September 2018].
- Suwarto., Priyoga, I., Dicky, E. Y. (2015). Perancangan Pusat Rehabilitasi Narkotika Di Yogyakarta. *Jurnal Universitas Pandanaran Semarang*, 4
- Ching, Francis. 2002. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depkes RI. 2007. *Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang no. 40 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Culdesac home Design. *Aplikasi Pencahayaan Alami (Daylight) Pada Bangunan* <https://culdesachdmks.wordpress.com/2013/11/28/aplikasi-pencahayaan-alami-daylight-pada-bangunan/>, [Diakses 21 November 2018].